

INTISARI

Dalam kegiatan alih bahasa karya sastra, terdapat tantangan dalam menerjemahkan aspek budaya yang disebabkan oleh budaya satu berbeda dengan budaya lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi istilah budaya Islam Jawa yang terdapat dalam novel *Lelaki Harimau* dan mendeskripsikan strategi penerjemahan istilah budaya Islam Jawa dalam novel terjemahan berbahasa Korea *Horangi Namja* (호랑이 남자). Novel *Lelaki Harimau* karya Eka Kurniawan dipilih sebagai objek penelitian sebab memiliki latar belakang Jawa yang kental, khususnya budaya Islam Jawa. Penelitian dilakukan berlandaskan teori klasifikasi istilah budaya Newmark (1988) dan teori strategi penerjemahan Aixelá (1996). Data penelitian berupa kata dan frasa yang merupakan istilah budaya Islam Jawa serta hasil terjemahannya dalam bahasa Korea. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan 50 istilah budaya Islam Jawa yang kemudian dapat dikelompokkan menjadi 2 kategori, yakni istilah budaya benda dan istilah budaya nonbenda. Dalam terjemahan istilah budaya Islam Jawa ke dalam bahasa Korea, ditemukan penggunaan strategi adaptasi ortografis, penambahan ekstratekstual, penambahan intratekstual, sinonim, universalisasi terbatas, universalisasi absolut, penghapusan, dan naturalisasi. Selain itu, ditemukan pula dua strategi yang digunakan secara bersamaan, yakni adaptasi ortografis dan universalisasi terbatas, adaptasi ortografis dan penambahan intratekstual, penambahan ekstratekstual dan penambahan intratekstual, serta naturalisasi dan universalisasi terbatas. Strategi penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah strategi universalisasi terbatas. Hal ini disebabkan adanya perbedaan budaya antara Indonesia, khususnya Islam Jawa dengan Korea yang berakibat pada padanan dalam bahasa Korea kurang spesifik dibandingkan dengan istilah budaya bahasa Indonesia.

Kata kunci: istilah budaya Islam Jawa, strategi penerjemahan, *Lelaki Harimau*, *Horangi Namja*.

ABSTRACT

In translating literary works, there are challenges in translating cultural aspects because one culture is different from another. This study aims to identify Javanese Islamic cultural terms found *Lelaki Harimau* and describe its translation strategy into the Korean version of the novel, *Horangi Namja* (호랑이 남자). The novel *Lelaki Harimau* by Eka Kurniawan was chosen as the object of research because it has a strong Javanese background, especially Javanese Islamic culture. This research was conducted based on Newmark's (1988) cultural terms classification and Aixelá's (1996) translation strategy theory. The data of this research are in the form of words and phrases containing Javanese Islamic cultural terms and their translation in Korean. The methodology used in this research is descriptive qualitative method.

Based on the analysis, 50 Javanese Islamic cultural terms were found and then be grouped into 2 categories, tangible cultural terms and intangible cultural terms. In the translation of Javanese Islamic cultural terms into Korean, the strategies of orthographic adaptation, extratextual gloss, intratextual gloss, synonymy, limited universalization, absolute universalization, deletion, and naturalization strategies were found. In addition, two strategies were also found to be used simultaneously, such as orthographic adaptation and limited universalization, orthographic adaptation and intratextual gloss, extratextual gloss and intratextual gloss, and naturalization and limited universalization. The most frequently used translation strategy is the limited universalization strategy. This is due to the cultural differences between Indonesia, especially Javanese Islam, and Korea, which results in the Korean equivalents being less specific than the Indonesian cultural terms.

Keywords: Javanese Islamic cultural terms, translation strategies, *Lelaki Harimau*, *Horangi Namja*.

초록

문학 작품을 번역할 때는 문화가 서로 다르기 때문에 문화적 측면을 번역하여 어려움이 있다. 본 연구의 목적은 소설 '*Lelaki Harimau*'에 나타난 자바 이슬람교 문화 용어를 파악하여 한국어 번역판 '호랑이 남자'에서 활용된 번역 전략을 설명하는 것이다. 에카 쿠르니아완의 소설 '*Lelaki Harimau*'는 자바, 특히 자바 이슬람교 문화가 강하기 때문에 연구 대상으로 선택하였다. 본 연구는 Newmark (1988)의 문화 용어 분류와 Aixelá (1996)의 번역 전략 이론을 바탕으로 진행되었다. 연구 데이터는 자바 이슬람교 문화 용어가 포함된 단어와 구의 그 한국어 번역문이다. 본 연구에 사용된 방법론은 서술적 질적 방법이다.

그 결과는 50 개의 자바 이슬람교 문화 용어가 발견되었으며, 이를 물질 문화 용어와 비물질 문화 용어의 두 가지 분류를 하였다. 자바 이슬람교 문화 용어의 번역은 철자법의 적용, 텍스트 외부 역주용, 텍스트 내부 역주용, 동의어, 제한적 일반화, 절대적 일반화, 자국어화, 삭제 전략이 적용되는 것으로 나타났다. 또한 철자법의 적용과 제한적 일반화, 철자법의 적용과 텍스트 내부 역주용, 텍스트 외부 역주용과 텍스트 내부 역주용, 자국어화와 제한적 일반화라는 두 가지 전략이 동시에 사용되는 것으로 나타났다. 가장 많이 나타나는 번역 전략은 제한적 일반화 전략이다. 이는 인도네시아, 특히 자바 이슬람교와 한국의 문화적 차이가 있어서 한국어에 해당하는 용어가 인도네시아 문화 용어보다 덜 구체적이기 때문이다.

키워드: 자바 이슬람교 문화 용어, 번역 전략, 를라끼 하리마우, 호랑이 남자.